

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi/Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di tiga objek atau bank syariah yang berbeda. Bank syariah yang pertama adalah BNI Syariah, kedua Bank Syariah Mandiri, dan yang ketiga BRI Syariah.

3.2. Operasional Variabel

Tabel berikut ini menggambarkan penjabaran dari variabel-variabel penelitian dalam konsep dan indikator-indikator yaitu :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Elemen	Indikator	Skala
Kinerja merupakan suatu alat ukur bagi keberhasilan operasional suatu perusahaan dalam mencapai target yang telah ditetapkan karena kinerja mencerminkan	<i>Profit Sharing Ratio (PSR)</i>	$PSR = \frac{\text{Mudharabah} + \text{Musyarakah}}{\text{Total Pembiayaan}}$	Rasio
	<i>Zakat Performance Ratio (ZPR)</i>	$ZPR = \frac{\text{Zakat}}{\text{Aktiva bersih}}$	Rasio

Variabel	Elemen	Indikator	Skala
kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengalokasikan sumber daya yang dimiliki dalam usaha mencapai target yang telah ditetapkan sebelumnya. Berikut alternatif pengukuran kinerja untuk bank syariah yaitu <i>Islamicity Performance Index</i> (Hameed et.al, 2004). <i>Islamicity Performance Index</i> merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan, dan pemyucian (<i>tazkiyah</i>) yang dilakukan oleh perbankan syariah.	<i>Equitable Distribution Ratio (EDR)</i>	$EDR = \frac{\text{rata-rata distribusi kepada stakeholder}}{\text{Pendapatan} - (\text{Zakat} + \text{Pajak})}$	Rasio
	<i>Directors – Employees Welfare Ratio</i>	$DEWR = \frac{\text{Rata - rata gaji direktur}}{\text{Rata - rata gaji karyawan}}$	Rasio
	<i>Islamic Investment vs Non-Islamic Investment Ratio</i>	$IsIVR = \frac{\text{Investasi Hala}}{\text{Investasi halal} + \text{Investasi non halal}}$	Rasio
	<i>Islami Income vs Non-Islamic Income Ratio</i>	$IsIR = \frac{\text{Pendapatan Halal}}{\text{pendapatan halal} + \text{pendapatan non halal}}$	Rasio

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan objek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. Populasi adalah jumlah keseluruhan objek (satuan-satuan atau individu-individu) yang memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia periode 2012 - 2017 yang berjumlah 13 Bank.

Tabel 3.2
Daftar Bank Umum Syariah
Populasi Penelitian

No	Nama Bank
1.	Bank Muamalat Indonesia
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	Bank Syariah Mega Indonesia
4.	Bank BRI Syariah
5.	Bank Syariah Bukopin
6.	Bank BNI Syariah
7.	Bank Panin Syariah
8.	Bank BCA Syariah
9.	Bank Victoria Syariah
10.	Maybank Syariah Indonesia
11.	Bank Aceh Syariah
12.	Bank Jabar Banten Syariah
13.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah

(Sumber: www.bi.go.id, 2017)

Selanjutnya yaitu menentukan sampel, sampel adalah bagian dari populasi yang dapat mewakili populasi. Sampel dari penelitian ini adalah BNI Syariah,

Bank Mandiri Syariah, dan BRI Syariah yang berjumlah tiga Bank. Pengambilan 3 Bank ini dilihat berdasarkan pertumbuhan asset pada tahun 2016 dengan kriteria asset (BNI Syariah) sebesar .agar sampel dapat memberikan informasi yang mewakili populasi, dibutuhkan metode pemilihan sampel yang tepat (Mudrajad Kuncoro, 2009:128).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2011:85), purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Maka sampel penelitian ini yaitu laporan keuangan bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia periode 2012 – 2017 dan berjumlah 3 Bank.

Tabel 3.3
Daftar Bank Umum Syariah Periode 2012-2017
Sampel Penelitian

No	Nama Bank
1.	BNISyariah
2.	Bank Syariah Mandiri
3.	BRI Syariah

(Sumber :www.idx.co.id,2017)

3.4. Jenis dan Sumber Data

a. Data sekunder

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa laporan keuangan dari Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2012-2017 diperoleh melalui laporan tahunan yang dipublikasikan Bank Indonesia

(BI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dan Badan Pusat Statistik (BPS) melalui *website* www.bi.go.id, www.ojk.go.id dan www.bps.go.id.

Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkannya, data sekunder dapat diperoleh dengan lebih mudah dan cepat karena sudah tersedia dalam perusahaan-perusahaan dan kantor-kantor pemerintahan.

Pada penelitian ini jenis data menggunakan data sekunder dengan tipe data eksternal. Data eksternal merupakan data yang umumnya disusun oleh suatu entitas selain peneliti dari organisasi yang bersangkutan. Pengumpulan data tersebut dilakukan dengan penelusuran menggunakan komputer yang diakses dengan internet (*online system*).

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan. Peneliti memperoleh data-data penelitian yang bersumber dari :

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, artikel, jurnal, laporan penelitian, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat di laporan keuangan perbankan pada bank umum syariah yang terdaftar di Bank Indonesia. Data penelitian yang akan diteliti yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distributin Ratio*, *Director-Employees Welfare Ratio*, *Islamic Income vs Non-Islamic Income*.

1. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode, yaitu:

1. Metode kuantitatif non statistik yaitu analisis data terhadap data yang berupa angka-angka tanpa menguji secara statistik;
2. Metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara memberikan penjelasan dengan kata-kata atau kalimat untuk menerangkan data kuantitatif yang telah diperoleh guna menghasilkan suatu kesimpulan.

Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan yang digunakan untuk mengukur kinerja. Adapun tahap-tahap analisa data dalam penelitian ini meliputi:

1. Menghitung kinerja BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah dengan menggunakan 6 indikator *Islamicity Performance Index*, yaitu sebagai berikut :
 - a. *Profit Sharing Ratio*
 - b. *Zakat Performance Ratio*

- c. *Equitable Distribution Ratio*
- d. *Directors-Employee Welfare Ratio*
- e. *Islamic Investment vs Non Islamic Investment*
- f. *Islamic Income vs Non Islamic Income*

2. Memberikan penjelasan dari hasil *Islamicity Performance Index* tentang hasil kinerja BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah periode 2012-2016.
3. Mengambil kesimpulan dari hasil pengungkapan dan penjelasan hasil kinerja BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan BRI Syariah periode 2012-2016.
4. Melakukan teknik statistik yang berupa Uji Beda (T-test) adalah uji beda untuk mengetahui apakah rata-rata hitung (*arithmetic mean*) antara dua kelompok sampel berbeda dengan signifikan atau tidak (Purwanto dan Suliyastuti, 2017;156). Uji t untuk sampel berpasangan (*paired sample t-test*) adalah uji beda untuk sample yang berhubungan (*correlated sample*) atau sampel berpasangan (*paired sample*) adalah sampel dengan subyek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda ((Purwanto dan Suliyastuti, 2017;162). Adapun pengambilan hipotesisnya adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: tidak terdapat perbedaan yang signifikan

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$: terdapat perbedaan yang signifikan, dimana :

- a. Jika $Sig > 0.05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika $Sig < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Uji *Paired Sample T-Test* ini telah banyak digunakan oleh penelitian sebelumnya diantaranya adalah penelitian Dianasari (2014) dan Sovia dan

Husanini (2016). *Uji Paired Sample T-Test* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan. Jika terdapat perbedaan pada hasil uji tersebut, kemudian dilihat rata-rata mana yang lebih tinggi dengan melihat nilai *mean* pada *paired samples statistic*.

